



DIKEMAS EKONOMI KREATIF 2023, Targetkan 5 Kampung Sayur Baru

YOGYA (KR) - Keberadaan kampung sayur berdampak positif dalam peningkatan konsumsi sayur mayur bagi masyarakat Kota Yogya. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya pada tahun ini pun menargetkan lima kampung sayur baru dapat terbentuk.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, mengungkapkan hingga saat ini terdapat 119 kampung sayur yang tersebar di wilayah. "Pada tahun 2021 ada 115 kampung sayur, dan bertambah menjadi 119 kampung sayur hingga akhir 2022. Tahun ini kami berharap ada lima kampung sayur baru yang terbentuk," jelasnya, Rabu (11/1).

Perluasan atau penambahan jumlah kampung sayur tersebut merupakan upaya menjaga ketersediaan sayur mayur di masyarakat. Harapannya muncul kesadaran akan kebutuhan sayur

dalam tubuh. Dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya sayuran dalam komposisi makanan, maka kebutuhan sayuran semakin meningkat.

Imam mengaku, dengan adanya kampung sayur maka masyarakat akan lebih mudah memenuhi kebutuhan sayur dan buah karena sudah ada di dekat mereka. "Jadi tinggal memetik jenis sayur dan buah yang diinginkan. Dengan mendekatkan produk pertanian ke tengah masyarakat, tingkat konsumsi terhadap makanan bergizi pun optimal juga ikut meningkat," tandasnya.

Berbagai upaya juga telah dilakukan agar program tersebut dapat berjalan secara berkesinambungan. Salah satunya dengan mengemas dalam balutan ekonomi kreatif.

"Balutan ekonomi kreatif dalam pengembangan kampung sayur akan memungkinkan pengelola un-

tuk terus berinovasi sehingga dapat memberikan dampak yang lebih optimal ke masyarakat dari berbagai sisi," imbuhnya.

Selain itu pihaknya juga terus melakukan koordinasi dengan pemangku wilayah seperti kampung, kelurahan, dan kemantren. Terutama dalam hal pemetaan wilayah yang telah siap untuk didorong menjadi kampung sayur. Menurutnya penambahan kampung sayur dilakukan karena dinilai sangat efektif dalam memenuhi pangan dan nutrisi warga. Keberadaannya juga bisa difungsikan sebagai sarana edukasi bagi anak, masyarakat maupun wisatawan.

"Sayuran sangat dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Dengan semakin majunya pengetahuan dan pemahaman mengenai gizi pangan, masyarakat semakin sadar akan pentingnya sayuran sebagai asupan gizi," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005